

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON EQUITY*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020)

**Ivo Rolanda¹,
Mia Laksmiwati²,
Nadia Ulfarianti³**

E-mail : ivo.rolanda@budiluhur.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* pada subsektor Advertising, Printing, dan Media yang terletak di BEI periode 2015-2020. Sampel penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling sehingga terpilih 15 perusahaan. Analisis data menggunakan metode regresi linier berganda yang diolah dengan SPSS version 22.0 dan Microsoft Excel 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR dan DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE serta TATO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE. ROE dipengaruhi oleh CR, DER dan TATO sebesar 13,6%.

Kata kunci : CR, DER, TATO, ROE

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return On Equity in the Advertising, Printing, and Media sub-sectors located on the IDX for the 2015-2020 period. The research sample was determined by purposive sampling method so that 15 companies were selected. Data analysis used multiple linear regression method processed with SPSS version 22.0 and Microsoft Excel 2016. The results showed that CR and DER did not have a significant effect on ROE and TATO had a significant negative effect on ROE. ROE is influenced by CR, DER and TATO by 13.6%.

Keywords: CR, DER, TATO, ROE

PENDAHULUAN

Di era perkembangan dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, tumbuhnya perusahaan besar maupun usaha kecil membutuhkan suatu sarana untuk membantu mempromosikan bisnisnya. Hal ini membawa pengaruh pada perkembangan perusahaan di bidang *Advertising*, *Printing* dan *Media* yang bergerak di bidang jasa media massa dan percetakan. Semakin banyaknya kebutuhan memasang iklan membuat perusahaan bersaing mengembangkan ide-ide kreatif baru. Semua itu tentunya membutuhkan sistem manajemen yang handal agar perusahaan dapat mencapai tujuannya.

Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham, yang selanjutnya akan memberikan

return bagi pemegang saham. Hal ini dapat terjadi jika perusahaan memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya.

Namun dalam kurun waktu enam tahun terakhir, perusahaan yang tergabung dalam sub sektor *Advertising, Printing* dan *Media* mengalami fluktuasi perolehan labanya, bahkan cenderung menurun, sehingga *Return on Equity* juga mengalami hal yang sama. Bahkan selama empat tahun terakhir mengalami kerugian, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Return on Equity
Sub Sektor *Advertising, Printing* dan *Media*

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
ROE	0,05	-0,03	-0,24	-0,03	-0,08

Sumber : Laporan Keuangan

Menurut (Kahfi et al., 2018) menyatakan bahwa CR berpengaruh terhadap ROE. Tingkat CR yang tinggi dapat mempengaruhi nilai ROE, karena dengan likuiditas yang cukup maka aktivitas perusahaan tidak akan terganggu dalam menghasilkan laba, yang akan mampu meningkat ROE. Namun penelitian (Balqish, 2020) menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap ROE.

Tinggi rendahnya DER akan mempengaruhi tingkat pencapaian ROE yang dicapai perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman lebih kecil dari pada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba (Angelina et al., 2020). Kondisi ini sebaliknya terjadi pada hasil penelitian (Destari and Hendratno, 2019) yang menyebutkan bahwa DER tidak memiliki dampak terhadap ROE.

TATO memperlihatkan tingkat keefektifan pengelolaan total aktiva, memperlihatkan koneksi total aset terhadap penjualan, atau dengan kata lain kuantitas penjualan yang diterima suatu unit usaha dalam masing-masing rupiah total aset. TATO, perbandingan yang memperlihatkan nilai efisiensi pemakaian total aset perusahaan untuk mendatangkan tingkat penjualan tertentu. TATO berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan begitu TATO bisa ditingkatkan melalui peningkatan aset dalam satu sisi serta dalam sisi lain diupayakan penjualan bisa bertambah besar dengan penambahan aset maupun melalui pengurangan penjualan diikuti dengan penyusutan atas aset. Hasil penelitian (Ambari et al.,

2020) menyatakan TATO berpengaruh terhadap ROE. Sedang penelitian (Angelina et al., 2020) ternyata TATO tidak punya efek terhadap ROE.

KAJIAN TEORI

Current Ratio (CR)

Menurut (Kasmir, 2019), tingkat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih diukur dengan CR.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

DER merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan ekuitas dalam menjamin utang (Kasmir, 2019).

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Total Asset Turnover (TATO)

Menurut (Kasmir, 2019), ukuran efektivitas total aktiva dalam menghasilkan pendapatan adalah rasio TATO.

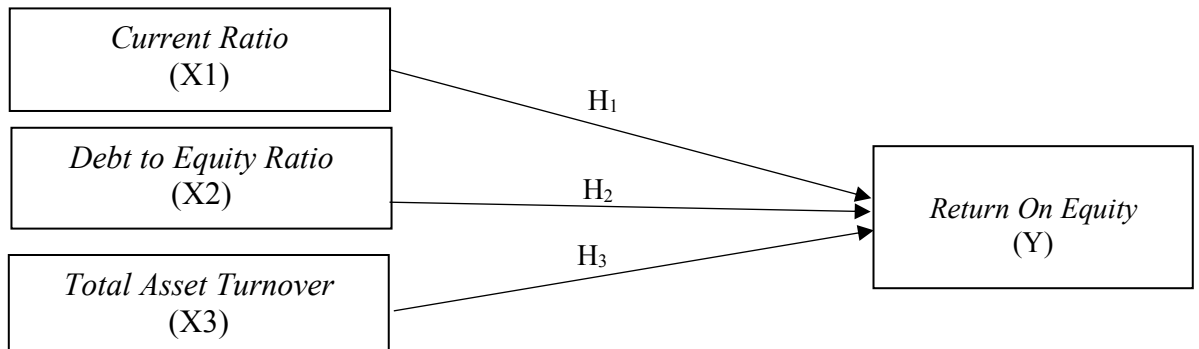
$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Return On Equity (ROE)

Menurut (Hery, 2017), menyebutkan untuk mengukur efektivitas kemampuan ekuitas menghasilkan laba bersih, dapat dengan ROE.

$$ROE = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Current Ratio terhadap Return On Equity

CR adalah perbandingan antara aktiva jangka pendek dan kewajiban lancar perusahaan. Dengan kata lain merupakan jaminan aktiva lancar atas kewajiban lancarnya. Nilai CR yang lebih besar dari satu menggambarkan kinerja perusahaan dalam kondisi baik karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Hasil penelitian (Kahfi et al., 2018) menyebutkan bahwa CR berpengaruh terhadap ROE.

H₁: Current Ratio berpengaruh terhadap Return On Equity

Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity

Informasi tentang proporsi seberapa besar perusahaan didanai oleh hutang dibanding ekuitas dapat diketahui dari DER. Tingkat DER yang kecil memperbesar peluang perusahaan mampu bayar seluruh kewajiban. Dengan DER yang rendah maka beban bunga rendah sehingga peluang mendapatkan laba makin besar. Hal ini diperkuat penelitian (Khoiriah, 2019) bahwa DER berpengaruh terhadap ROE.

H₂: Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Equity

Total Asset Turnover terhadap Return On Equity

Tingkat perputaran total aktiva, TATO, besaran pendapatan yang mampu dihasilkan total aktiva. Semakin besar akan menunjukkan tingkat efektivitas pengelolaan total aset yang tinggi. Dengan penjualan yang semakin tinggi maka peluang menghasilkan laba bersih juga semakin besar. Hasil penelitian (Argananta and Hidayat, 2017), diperkuat (Ambari et al., 2020) menyebutkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap ROE.

H₃: Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Return On Equity

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Perusahaan

Populasi dalam penelitian ini adalah 95 perusahaan yang tergabung dalam sub sektor *advertising, printing, dan media* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019) dan diperoleh 15 perusahaan yang memenuhinya.

Model Penelitian

Model penelitian untuk menguji hipotesa terkait pengaruh CR, DER, TATO terhadap ROE adalah regresi linier berganda. Persamaan:

$$Y \text{ ROE} = a + \beta_1 \text{CR} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{TATO} + e$$

Alat Analisis

Analisis data penelitian menggunakan regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat .

PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.17553502
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.079
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		1.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 22 Metode Enter

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,135 lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-139.053	18.447		-7.538	.000		
	LN_CR	-.047	.139	-.043	-.337	.737	.587	1.704
	LN_DER	.275	.163	.216	1.684	.096	.591	1.692
	LN TATO	-.409	.131	-.309	-3.116	.002	.990	1.010

a. Dependent Variable: LN_ROE
Sumber: Output SPSS 22 Metode Enter

Nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00, tidak ada korelasi antar variabel independen atau model regresi tidak terjadi multikolinieritas sehingga model regresi layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	102.606	11.309		9.073	.000
	LN_CR	.123	.085	.196	1.443	.153
	LN_DER	.125	.100	.169	1.245	.216
	LN TATO	.152	.080	.198	1.895	.061

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai sig. antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0.05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.407 ^a	.166	.136	119.58628	1.798

a. Predictors: (Constant), LN_TATO, LN_DER, LN_CR

b. Dependent Variable: LN_ROE

Sumber: Output SPSS 22 Metode Enter

Tabel 5, nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,798 dengan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (n) = 90 dengan jumlah variabel bebas (k) sebanyak 3 (tiga). Berdasarkan tabel Durbin Watson terdapat nilai $DL = 1.5889$ dan $DU = 1.7264$, sehingga dapat dinyatakan dengan rumus $(4-DW) > DU < DW$, yaitu $2,202 > 1,7264 < 1,798$, tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.

Analisis Korelasi

Tabel 6. Analisis Korelasi

		LN ROE	LN CR	LN DER	LN TATO
Pearson Correlation	LN_ROE	1.000	-.212	.260	-.325
	LN_CR	-.212	1.000	-.639	.100
	LN_DER	.260	-.639	1.000	-.054
	LN_TATO	-.325	.100	-.054	1.000
Sig. (1-tailed)	LN_ROE	.	.022	.007	.001
	LN_CR	.022	.	.000	.174
	LN_DER	.007	.000	.	.305
	LN_TATO	.001	.174	.305	.
N	LN_ROE	90	90	90	90
	LN_CR	90	90	90	90
	LN_DER	90	90	90	90
	LN_TATO	90	90	90	90

Sumber: Output SPSS 22 metode Enter

1. Nilai signifikansi antara LN_CR dengan LN_ROE $0,022 < 0,05$, menunjukkan adanya hubungan signifikan dan koefisien korelasi sebesar $-0,212$. Arah korelasi negatif dan memiliki hubungan rendah, jika CR naik maka ROE akan turun.
2. Nilai signifikan antara LN_DER dengan LN_ROE $0,007 < 0,05$ menunjukkan adanya hubungan signifikan dan koefisien korelasi sebesar $0,260$. Arah korelasi

positif dan memiliki hubungan rendah, jika LN_DER naik maka LN_ROE akan naik.

3. Nilai signifikansi antara LN_TATO dengan LN_ROE $0,001 < 0,05$ menunjukkan adanya hubungan signifikan dan koefisien korelasi sebesar $-0,325$. Arah korelasi negatif dan memiliki hubungan rendah, jika TATO naik maka ROE akan turun.

Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 5, *Adjusted R Square* sebesar 0,136 yang artinya ROE dipengaruhi oleh CR, DER dan TATO sebesar 13,6%, sedangkan sisanya sebesar 86,4% dipengaruhi oleh variabel di luar dari penelitian ini seperti *Debt to Asset Ratio*. Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat dijamin oleh aktiva, semakin lebih kecil rasio menunjukkan lebih aman. Sebaliknya semakin besar maka perusahaan berpotensi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya, bahkan dapat mengalami kesulitan keuangan akibat beban bunga semakin besar.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-139.053	18.447		-7.538	.000
	LN_CR	-.047	.139	-.043	-.337	.737
	LN_DER	.275	.163	.216	1.684	.096
	LN_TATO	-.409	.131	-.309	-3.116	.002

a. Dependent Variable: LN_ROE
Sumber: Output SPSS 22 metode Enter

Berdasarkan tabel 7, persamaannya regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{LN_ROE} = -139,053 - 0,047 \text{ LN_CR} + 0,275 \text{ LN_DER} - 0,409 \text{ LN_TATO}$$

1. Konstanta sebesar $-139,053$ artinya jika LN_CR, LN_DER, LN_TATO nilainya adalah 0, maka LN_ROE nilainya sebesar $-139,053$.

2. Koefisien regresi variabel LN_CR sebesar -0,047 artinya jika variabel LN_CR naik 1 satuan, maka LN_ROE akan mengalami penurunan sebesar 0,047 satuan. Koefisien ini bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara CR dengan ROE, semakin naik CR maka akan semakin turun ROE, begitupun sebaliknya.
3. Koefisien regresi variabel LN_DER sebesar 0,275 artinya jika variabel LN_DER naik 1 satuan, maka LN_ROE akan mengalami kenaikan sebesar 0,275 satuan. Koefisien ini bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara DER dengan ROE, semakin naik DER maka akan semakin naik ROE, begitupun sebaliknya.
4. Koefisien regresi variabel LN_TATO sebesar -0,409 artinya jika variabel LN_TATO naik 1 satuan, maka LN_ROE akan mengalami penurunan sebesar 0,409 satuan. Koefisien ini bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara LN_TATO dengan ROE, semakin naik TATO maka akan semakin turun ROE, begitupun sebaliknya.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 8. Anova^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	243931.400	3	81310.467	5.686	.001 ^b
Residual	1229875.500	86	14300.878		
Total	1473806.900	89			

a. Dependent Variable: LN_ROE

b. Predictors: (Constant), LN_TATO, LN_DER, LN_CR

Sumber: Output SPSS 22 Metode Enter

Berdasarkan tabel 8 diperoleh hasil signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini layak digunakan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan output Tabel 7, dapat dijelaskan :

1. Hasil t hitung untuk LN_CR $0,337 < 1,98793$ t tabel, dengan signifikasinya 0,737 artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, tidak ada pengaruh signifikan CR terhadap ROE.

2. Hasil t hitung untuk LN_DER $1,684 < 1,98793$ t tabel, dengan signifikasinya 0,096 artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak, tidak ada pengaruh signifikan DER terhadap ROE.
3. Hasil t hitung untuk LN_TATO $3,116 > 1,98793$ t tabel, dengan signifikasinya 0,002, H_0 ditolak dan H_3 diterima, ada pengaruh signifikan TATO terhadap ROE.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh terhadap ROE. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Balqish, 2020), CR tidak berpengaruh terhadap ROE. Hasil (Fisena and Widjaja, 2020) memperkuat bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini terlihat dari tingkat CR selama periode penelitian yang cenderung stabil pada kisaran 2,5. Tingkat CR yang cukup tinggi berakibat dana tidak produktif menghasilkan keuntungan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap ROE. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Destari and Hendratno, 2019) yang menyebutkan bahwa DER tidak memiliki dampak terhadap ROE. Demikian juga hasil penelitian (Irfan, 2020), menyatakan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Kondisi tingkat DER selama 5 tahun terakhir cenderung stabil pada nilai 1,1. Hal ini berakibat DER tidak berpengaruh terhadap ROE. Semakin tinggi DER berefek terhadap beban bunga yang semakin besar dan menurunkan laba sehingga harapan pemegang saham memperoleh return makin kecil.

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TATO memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap ROE. Perputaran seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang semakin tinggi, memberikan peluang akan adanya laba semakin meningkat. Hal ini menunjukkan jika nilai TATO naik, maka nilai ROE akan turun, dan begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Ambari et al., 2020), menyatakan TATO berpengaruh terhadap ROE. Hasil (Fisena

and Widjaja, 2020), menyatakan bahwa TATO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROE, artinya pada saat TATO meningkat ROE justru menurun. Hal ini merupakan dampak dari total aktiva yang lebih banyak didanai oleh hutang. Kondisi ini dapat dilihat dari besarnya $DER > 1$, yang menunjukkan proporsi hutang lebih besar dari ekuitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh CR, DER dan TATO terhadap ROE pada perusahaan sub sektor *Advertising, Printing, dan Media* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 diperoleh kesimpulan:

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.
2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.
3. *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Equity*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambari, R., Indrawan, A., Sudarma, A., 2020. Pengaruh Total Debt Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek. *Budg. J. Business, Manag. Account.* 1, 73–82. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v1i2.1086>
- Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J.Y.R., Aruan, D.A., 2020. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner* 4, 16. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.178>
- Argananta, R.J., Hidayat, I., 2017. Analisis Pengaruh Cr, Der Dan Tato Terhadap Roe Pada Pt. Mustika Ratu Tbk. *J. Ilmu dan Ris. Manaj.* 6, 1–19.
- Balqish, A.T., 2020. Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018. *Own. (Riset dan J. Akuntansi)* 4, 657. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.298>
- Destari, A.Y., Hendratno, 2019. Analisis pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Size terhadap Return on Equity. *J. Chem. Inf. Model.* 53, 1689–1699.

- Fisena, O., Widjaja, I., 2020. Faktor Penentu Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods. *J. Manajerial dan Kewirausahaan* 2, 306–317.
- Hery, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo, Jakarta.
- Irfan, 2020. Analisis Determinan Return On Equity(Roe) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *SOSEK J. Sos. dan Ekon.* 1.
- Kahfi, M.F., Pratomo, D., Aminah, W., 2018. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016). *E-Proceeding Manag.* 5, 566–574.
- Kasmir, 2019. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Dua. ed. Rajawali Pers, Jakarta.
- Khoiriah, N., 2019. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (Pbv). *J. Ekon. Ef.* 2, 82–93. <https://doi.org/10.32493/jee.v2i1.3505>
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Alfabeta., Bandung.